

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya tentang Pembelajaran kitab *Fathul Qarib* Bab Haid dan *Istihadhah* pada kelas VII MTs Darussalim Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fiqih bab haid dan *istihadhah* pada kitab Fathul Qarib memiliki beberapa tahapan, yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran fiqih bab haid dan *istihadhah* pada kitab Fathul Qarib tidak menggunakan RPP sebagai perencanaan pembelajarannya melainkan hanya menggunakan jurnal yang sudah disediakan.
2. Pelaksanaan pembelajaran fiqih bab haid dan *istihadhah* pada kitab Fathul Qarib ialah sebagaimana pembelajaran pada umumnya pembelajaran ini juga tidak jauh berbeda yaitu dengan menggunakan sistem klasikal. Dalam pelaksanaannya juga materi haid dan *istihadhah* ini tidak merujuk pada satu kitab atau buku saja melainkan beberapa kitab diantaranya; kitab Lil Irsyadil Awam, kitab Safinatunnajah, kitab Syafiah, kitab I'anatuthalibin, kitab *Fathul Qarib*, dan beberapa kitab reperensi lainnya.
3. Evaluasi pembelajaran fiqih bab haid dan *istihadhah* pada kitab Fathul Qarib. Evaluasi ini ada 2 macam, yaitu evaluasi yang dilakukan setiap minggu sekali dan setiap akhir semester. Evaluasi yang diadakan terdiri dari 2 jenis tes yaitu tes tertulis dan ter lisan.

Dari hasil rincian dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran fiqih bab haid dan *Istihadhah* pada kitab Fathul Qarib terhadap siswi kelas VII MTs Darussalim Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut cukup bagus hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dan evaluasi yang diadakan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Agar dapat memberikan sarana yang dapat mendukung dan meningkatkan pembelajaran kitab Fathul Qarib khususnya bab haid dan *istihadhah* di Mts Darussalim Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

2. Bagi guru

Bagi guru hendaknya dapat memberikan dorongan atau motivasi bagi mara siswinya agar tidak merasa canggung ataupun malu belajar materi haid dan *istihadhah* walaupun guru yang mengajar adalah laki-lakinamun mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang cukup baik terkait masalah haid dan *istihadhah*. Selain itu, guru yang lain juga memberikan motivasi pada siswinya agar tidak bosan-bosannya mempelajari materi haid dan *istihadhah* karena mempelajarinya adalah wajib bagi setiap perempuan yang sudah baligh.

3. Bagi siswa

Bagi para siswi diharapkan untuk lebih giat dan lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran materi haid dan *istihadhah*. Dan tidak malu bertanya apabila ada materi yang belum difahami meskipun ketika belajar materi haid dan *istihadhah* ini bukan hanya siswinya saja yang belajar akan tetapi juga siswanya, akan tetapi tidak membuat mereka canggung untuk bertanya. Karena ketika terjadi dalam kehidupan sehari-hari mereka tidak bingung mengenai masalah-masalah terkait materi haid dan *istihadhah*.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, menyelesaikan skripsi ini. Harapan penulis mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penuliti dan para pembaca budiman.

Penulis sadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kelengkapan dan kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu ,menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan rahmat, hidayah, taufiq dan inayah-nya kepada kita semua.Amiin.